

**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI
KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Agus Yunus Alfarabi
212105030038

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2025**

**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI
KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Agus Yunus Alfarabi
212105030038



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag.M.M.
NIP. 197107272002121003

**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN
PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI
KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Agung Parmono, S.E., M.Si.
NIP. 197512162009121002

Muhammad Fauzudin Faiz, M.H.I.
NIP. 199108042023211023

Anggota:

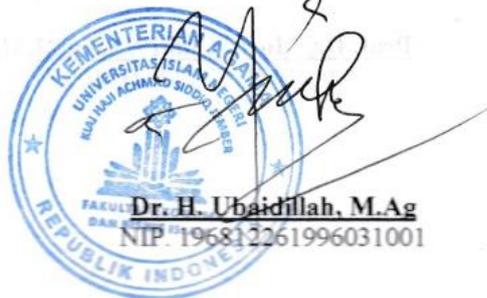
1. Dr. Hj. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si.

2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M., CPE.

J E M B E R

Menyetujui

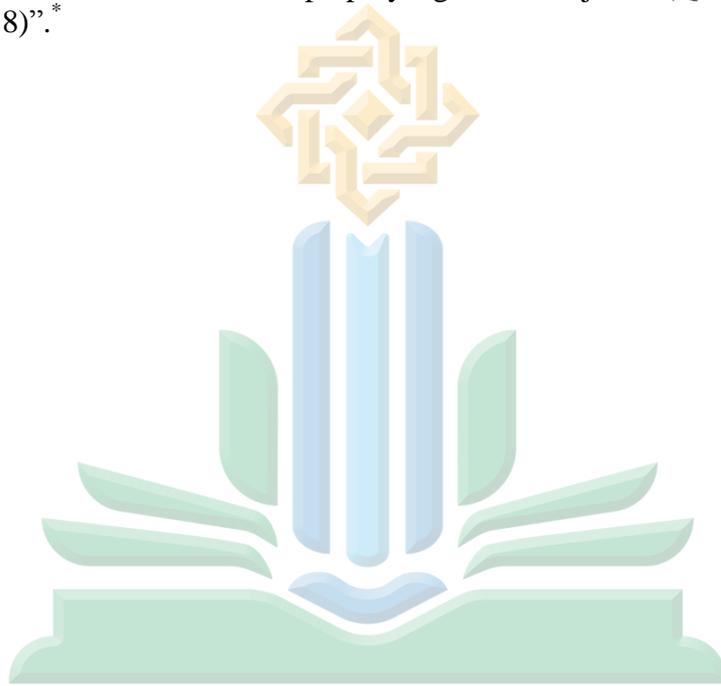
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Hasyr Ayat 18)”.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Kemenag, 2019).

PERSEMBAHAN

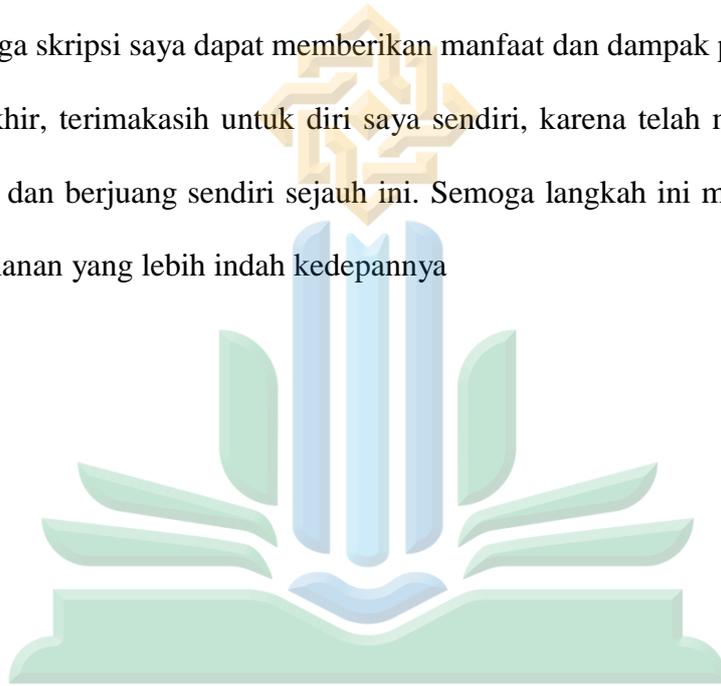
Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Perjuangan hingga titik ini, tidak terlepas dari orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan untuk kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibu Wiwik Andayani, Ibu yang selalu mendo'akan, mendukung tanpa lelah dan mengeluh sehingga saya berhasil berjuang menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan untuk saya bisa membahagiakan Ibu.
2. Bapak Hartono, bapak yang selalu mendo'akan, selalu mendukung dan bekerja keras menjadi tulang punggung keluarga sehingga saya bisa tumbuh dewasa serta berada di tahap ini. Allah SWT memberikan kesempatan untuk saya bisa membahagiakan Bapak.
3. Saudara-saudara saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Mereka yang juga memberikan semangat, motivasi dan materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini. Semoga semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
4. Guru-guru saya dari guru RA, MI, MTS, MAN, guru ngaji, serta dosen-dosen saya di waktu kuliah yang telah memberikan saya banyak ilmu. Semoga

Allah SWT memberikan nikmat sehat dan selalu dalam perlindungan-Nya dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.

5. Almamater saya, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, semoga skripsi saya dapat memberikan manfaat dan dampak positif.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sendiri sejauh ini. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah kedepannya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan skripsi dengan judul "**IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI KOTA PROBOLINGGO**" dapat terlaksana dengan lancar.

Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis skripsi sangat menyadari, tanpa dorongan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karenanya izinkanlah kami di sini menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.IM.S.I selaku ketua jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
5. Bapak Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag,M.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi akademik di Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Jember KiaiHaji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 Februari 2024

Penulis

ABSTRAK

Agus Yunus Alfarabi, Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag,M.M., 2025:
Implementasi Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci
Di Kota Probolinggo.

Kata Kunci : Akuntansi Manajemen Anggaran, Harga Pokok Produksi.

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang memiliki titik fokus pada pengumpulan, analisis suatu data untuk memudahkan para manajer untuk mendapatkan informasi, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan sekaligus mengendalikan kegiatan perusahaan atau organisasi supaya berjalan sesuai rencana.

Fokus Penelitian Bagaimana sistem akuntansi manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Probolinggo. Bagaimana sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba es teh poci di kota probolinggo.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran pada bisnis waralaba Es Teh poci di Kota probolinggo. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota probolinggo.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi

Penelitian ini memperoleh kesimpulan Sistem akuntansi manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci Bapak Farid telah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan. Bapak Farid hanya melihat anggaran secara umum, sehingga diperlukan pencatatan yang lebih rinci terkait anggaran yang dikeluarkan. Sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci telah dijalankan, namun masih belum maksimal, karena belum digunakannya perhitungan HPP, sebab belum dilakukannya karena penjualan yang tidak stabil setiap harinya.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Keabsahan Data	44
G. Tahap - Tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46

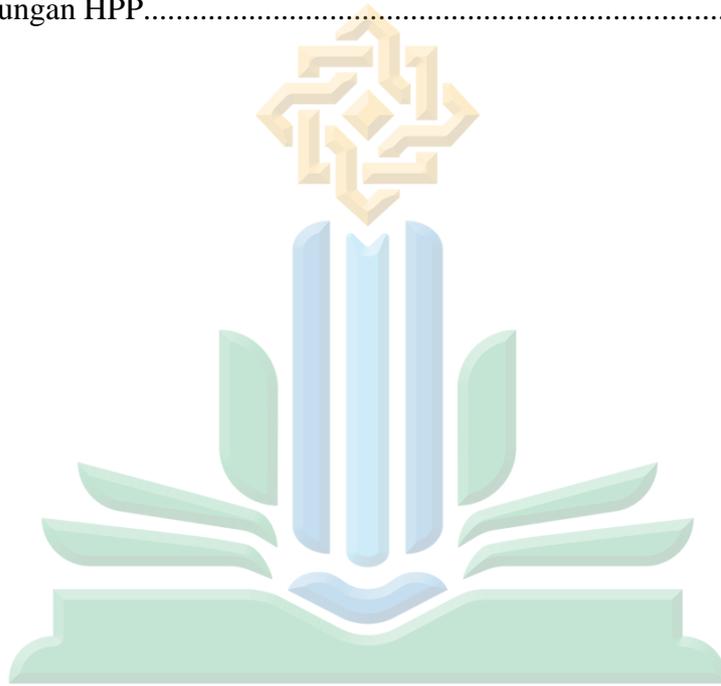
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	57
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	25
2.2 Rumus Perhitungan HPP	34
4.1 Biaya Bahan Baku	62
4.2 Perhitungan Laba Penjualan	63
4.3 Perhitungan HPP.....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang memiliki titik fokus pada pengumpulan, analisis suatu data untuk memudahkan para manajer untuk mendapatkan informasi, yang bertugas merencanakan kegiatan, menerapkan rencana, dan mengarahkan sekaligus mengendalikan kegiatan perusahaan atau organisasi supaya berjalan sesuai rencana.¹ Ini berlaku pada semua bisnis, terutama dalam keuangan. Akuntansi manajemen sangat membantu manajemen dalam membuat keputusan karena bidang studi akuntansi manajemen mengumpulkan, menganalisis, dan memahami informasi keuangan secara kualitatif dan statistik.²

Akuntansi manajemen sangat penting bagi perusahaan. Data yang dihasilkan dapat membantu mengendalikan perusahaan, dapat memprediksi pertumbuhan bisnis, dan dapat mengambil langkah dalam pengembangan bisnisnya. Informasi yang dikumpulkan dari kegiatan ini mencakup bidang akuntansi dengan tujuan mendidik administrasi perusahaan mengenai tugas-tugas bisnis tentang pengeluaran keuangan dan keputusan yang dibuat organisasi.³ Sistem akuntansi manajemen memiliki peran dalam membantu manajemen melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks bisnis waralaba, terutama yang

¹ R A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan* (Ugm Press, 2018).

² Ari Purwanti, *Akuntansi Manajemen* (Penerbit Salemba, 2023).

³ Ahmad Syamil and others, *AKUNTANSI MANAJEMEN: Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

menyasar pasar menengah ke bawah, penerapan sistem akuntansi manajemen yang baik mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional, memaksimalkan keuntungan, serta mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan sumber daya manusia. Sayangnya, tidak semua pelaku usaha waralaba memahami pentingnya penerapan sistem akuntansi manajemen ini, sehingga sering kali terjadi pemborosan biaya, kurangnya pengawasan, atau ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Peneliti mengambil sistem akuntansi manajemen karena Bisnis waralaba minuman siap saji seperti Es Teh Poci berkembang pesat di Indonesia. Es Teh Poci memiliki keunikan tersendiri dengan menggunakan bahan dasar teh berkualitas yang disajikan dengan berbagai rasa, dan dengan harga yang terjangkau. Sistem bisnis waralaba memungkinkan pelaku usaha untuk menjalankan bisnis dengan dukungan brand yang sudah dikenal luas serta sistem operasi yang telah teruji. Dalam akuntansi manajemen ada beberapa hal penting seperti anggaran dan harga pokok produksi.⁴

Anggaran merupakan rencana tertulis yang berisi perkiraan pendapatan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun, yang digunakan sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan. Kegunaan anggaran sangat penting, terutama untuk membantu individu, organisasi, atau pemerintah dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan mereka.⁵

⁴ Syerli Syalsabila, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MINUMAN ES TEH POCI', in *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi Dan Teknologi*, 2023, pp. 160–65.

⁵ ESTA Surbakti, 'ANALISIS PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RKA-SKPD) PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN PENDAPATAN ASET DAERAH KABUPATEN KARO', 2018.

Dengan anggaran, pihak-pihak tersebut dapat menetapkan prioritas pengeluaran, memonitor realisasi keuangan, dan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efisien dan efektif. Selain itu, anggaran juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

Anggaran jangka panjang dan jangka pendek merupakan dua komponen penting dalam perencanaan keuangan suatu organisasi atau individu. Anggaran jangka pendek biasanya mencakup periode satu tahun atau kurang dan berfokus pada pengeluaran dan pendapatan yang lebih segera, seperti biaya operasional, gaji, dan pengeluaran rutin lainnya. Sementara itu, anggaran jangka panjang mencakup rencana keuangan untuk periode lebih dari satu tahun, sering kali dirancang untuk mencapai tujuan strategis seperti investasi dalam infrastruktur, pengembangan produk baru, atau perencanaan pensiun. Kedua jenis anggaran ini saling melengkapi dan penting untuk memastikan stabilitas keuangan serta pencapaian tujuan yang berkelanjutan.⁶

Harga pokok produksi adalah semua nominal yang dikeluarkan dalam proses produksi yang mana dari bahan baku hingga menjadi produk yang telah selesai diproduksi yang mana terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik. Biaya non produksi merupakan biaya yang tidak berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi. Dalam mendirikan suatu usaha atau menjalankan usaha perseorangan ataupun kelompok yang

⁶ Surbakti.

mengolah suatu bahan menjadi suatu produk sangat membutuhkan perhitungan harga pokok produksi.⁷

Di Jawa Timur tepatnya di Kota Probolinggo, bisnis waralaba banyak digemari oleh para pengusaha baru yang ingin memulai langkah di dunia bisnis. Salah satu contohnya adalah *franchise* Kopi Roti Bakar, Hisana fried chicken, Tahu Krispi, dan teh poci. Ada sebuah bisnis waralaba yang memiliki popularitas tinggi dan menarik perhatian peneliti, yang mana memiliki 2 outlet namun yang pada kenyataannya pemilik memiliki 5 outlet yang digunakan untuk acara tertentu. Popularitas bisnis waralaba ini muncul karena berbagai keuntungan yang ditawarkannya, seperti kemudahan dalam membangun citra positif di mata konsumen dan penetapan branding yang jelas. Dengan kombinasi antara branding yang kuat, lokasi outlet yang strategis, kemasan produk yang menarik, pelayanan yang ramah, serta produk berkualitas, para pelaku bisnis di Probolinggo merasa lebih percaya diri untuk meraih sukses. Misalnya, dengan adanya dukungan dari franchisor dalam hal pelatihan dan pemasaran, pengusaha baru dapat lebih fokus mengelola usaha mereka. Kota Probolinggo yang kaya akan potensi pasar membuat waralaba ini semakin menarik. Di setiap sudut kota, outlet-outlet waralaba ini menarik perhatian banyak pelanggan. Dengan demikian, tidak heran jika semakin banyak pembisnis yang tertarik untuk bergabung dan berinovasi dalam dunia waralaba, menjadikan Probolinggo sebagai salah satu pusat pertumbuhan bisnis yang menjanjikan.

⁷ Niken Niken and Ahmad Tomu, 'ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI AYAM BROILER PADA USAHA TERNAK LANGODAY FRESH CHICKEN', *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 8.1 (2024), pp. 53–66.

Penelitian ini membahas tentang gerai teh yang sangat terkenal yaitu es teh poci yang mana masih banyak tidak diketahui setiap orang bahwa bisnis ini tidak bisa sembarangan di buka karena Es teh poci sendiri merupakan bisnis minuman yang berbentuk waralaba atau *franchise*, dikelola oleh PT Poci Kreasi Mandiri, yang berada di bawah naungan PT Gunung Slamet dan Rekso Group. Jika dibandingkan dengan waralaba lain, seperti Hisana fried chicken yang membutuhkan modal awal sekitar Rp 16 juta, biaya *franchise* Es Teh Poci tergolong lebih terjangkau, mulai dari 5 juta hingga 10 juta rupiah, tergantung pada paket kemitraan yang dipilih. Usaha Teh Poci telah beroperasi selama lebih dari satu dekade, di bawah perusahaan terkemuka, dengan merek yang sudah dikenal sejak tahun 1940. Cita rasa dan aroma teh ini membuatnya unik dan sangat disukai banyak orang. Hingga saat ini, peluang usaha Es Teh Poci masih sangat menjanjikan dan layak untuk dipertimbangkan.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo. Hal ini karena franchise teh poci adalah bisnis yang menarik dan banyak digeluti di kota Probolinggo. Pengelolaan manajemen pada franchise tersebut menarik perhatian dalam penelitian ini. Awakuntansi manajemen dapat mengurangi terjadinya kerugian pada suatu bisnis. Salah satu kelemahan akuntansi manajemen adalah seringnya menggunakan data yang sudah ketinggalan zaman, yang dapat berubah ketika manajemen membuat pilihan. Mayoritas pemilik bisnis sering kali kekurangan waktu untuk berpikir secara strategis untuk memikirkan pilihan akuntansi lainnya, apalagi menyediakan lebih

banyak waktu untuk menerapkan sistem akuntansi manajemen. Peneliti memilih teh poci sebagai objek penelitian karena teh poci sudah berkembang sangat pesat dan populer sejak bertahun-tahun bahkan sebelum produk teh yang lain ramai seperti sekarang dan juga teh poci ini menarik perhatian peneliti karena memiliki 2 cabang berdiri yang sebenarnya memiliki 5 cabang. Faktor lainnya terletak pada rasa yang mana memiliki rasa yang khas. selain rasa yang khas dan juga segar, harga teh poci relatif murah di kota probolinggo dan sekitarnya. Karena Kota Probolinggo banyak terdapat kios es teh poci dan salah satu pemilik waralaba yaitu bapak Farid dianggap sebagai pionir industri waralaba Es Teh, maka peneliti memilih Kota probolinggo sebagai lokasi penelitiannya. Sejak tahun 2018 bapak Farid mendirikan Es Teh Poci pertama di kota probolinggo dan telah berhasil mengembangkan perusahaannya kurang lebih 5 cabang atau stan di kota probolinggo

Oleh karena itu saya tertarik untuk mengangkat judul

“IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI KOTA PROBOLINGGO”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah area atau topik spesifik yang menjadi perhatian utama dalam suatu studi ilmiah, yang membantu peneliti mengarahkan upaya dan sumber daya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam.

Adapun fokus penelitian yang akan dibahas meliputi:

1. Bagaimana sistem akuntansi manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Probolinggo?
2. Bagaimana sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba es teh poci di kota probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran pada bisnis waralaba Es Teh poci di Kota probolinggo?
2. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota probolinggo?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi kegunaan yang bersifat teoretis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat. Manfaat yang dimaksud sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah wawasan dalam mengelola bisnis melalui ilmu akuntansi manajemen.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah terutama pada bidang akuntansi

manajemen, menambah pengetahuan, wawasan terhadap mengelola suatu bisnis.

- b. Bagi instansi, yaitu kampus Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, khususnya program studi Akuntansi Syariah penelitian ini semoga menjadi referensi dalam melakukan penelitian dan juga dapat menambah pustaka di kampus UIN KHAS Jember.
- c. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik khususnya yang ada di kota probolinggo dalam mengelola suatu bisnis.

E. Definisi istilah

1. Sistem akuntansi manajemen

Kerangka kerja untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan manajemen dikenal sebagai sistem akuntansi manajemen. Perencanaan, pengelolaan, dan penilaian kinerja organisasi didukung oleh sistem ini.⁸ Sistem akuntansi manajemen membantu manajer dalam perumusan strategi, pengelolaan sumber daya, serta identifikasi risiko dan peluang bagi organisasi dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu.⁹

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memiliki peran yang sangat krusial dalam sebuah organisasi, terutama dalam mendukung pengambilan

⁸ Don R Hansen and Maryanne M Mowen, *Managerial Accounting* (South-Western, 2007).

⁹ Masiyah Kholmi, *Akuntansi Manajemen* (UMMPress, 2019), II.

keputusan strategis. SAM menyediakan informasi akurat dan relevan yang membantu manajer merumuskan rencana dan anggaran, serta memantau kinerja organisasi melalui laporan dan analisis terperinci. Selain itu, SAM berfungsi dalam analisis biaya, memberikan wawasan tentang profitabilitas dan efisiensi operasional, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan pelaporan yang dirancang khusus untuk kebutuhan internal, SAM membantu mengurangi duplikasi usaha dan meningkatkan efisiensi pengolahan data keuangan. Secara keseluruhan, peran SAM sangat vital dalam memastikan organisasi dapat beroperasi secara efektif dan tetap bersaing di pasar.

2. Usaha waralaba

Usaha waralaba adalah suatu sistem bisnis di mana pemilik merek atau produk (*franchisor*) memberikan hak kepada pihak lain (*franchisee*) untuk menjalankan usaha dengan menggunakan merek, sistem, dan dukungan yang telah terbukti berhasil. Dalam model ini, *franchisee* membayar sejumlah biaya awal serta royalti yang biasanya berupa persentase dari pendapatan untuk mendapatkan akses ke merek dagang, pelatihan, dan dukungan operasional. Usaha waralaba menjadi pilihan menarik bagi banyak pengusaha karena menawarkan peluang untuk memulai bisnis dengan risiko yang lebih rendah, berkat pengalaman dan reputasi yang telah dibangun oleh *franchisor*.¹⁰

¹⁰ Moh Erfan Arif, Rila Anggraeni, and Risca Fitri Ayuni, *Bisnis Waralaba* (Universitas Brawijaya Press, 2021).

Selain itu, usaha waralaba juga menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur, sehingga franchisee dapat lebih mudah mengelola operasional sehari-hari. Dengan adanya standar dan prosedur yang ditetapkan oleh *franchisor*, *franchise* dapat fokus pada pemasaran dan pengembangan hubungan dengan pelanggan.¹¹ Selain itu, sistem dukungan yang diberikan, seperti pelatihan awal dan pemasaran, memungkinkan *franchise* untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam menjalankan bisnis. Meskipun demikian, penting bagi calon *franchise* untuk melakukan riset yang mendalam dan memahami ketentuan serta tanggung jawab dalam perjanjian waralaba sebelum memutuskan untuk bergabung, agar dapat mengoptimalkan potensi kesuksesan usaha tersebut.

3. Teh Poci

Bisnis es teh poci yang dihadirkan oleh PT Poci Kreasi Mandiri, di bawah naungan PT Gunung Slamet dan Rekso Grup, lahir dari visi untuk mengangkat minuman tradisional Indonesia ke level yang lebih modern dan menarik. Dengan dukungan sumber daya dan pengalaman yang dimiliki oleh kedua perusahaan tersebut, PT Poci Kreasi Mandiri berkomitmen untuk memproduksi es teh poci berkualitas tinggi, menggunakan bahan-bahan pilihan dan resep autentik yang telah dimodernisasi.¹² Peluncuran merek ini di pasar tidak hanya bertujuan untuk memenuhi permintaan akan minuman segar, tetapi juga untuk

¹¹ Arif, Anggraeni, and Ayuni.

¹² Syerli Syalsabila, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Minuman Es Teh Poci', *Prosiding : Seminar Nasional Ekonomi Dan Teknologi*, 2023, pp. 160–65, doi:10.24929/prosd.v0i0.2819.

melestarikan budaya teh Indonesia. Strategi pemasaran yang inovatif dan kemitraan dengan berbagai outlet makanan dan minuman membuat es teh poci semakin dikenal terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Denpasar, Surabaya dan kota besar lainnya diseluruh Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).

1. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi, Rofi Dinilah Afazis, Susi Handayani, 2020

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mediasi kinerja lingkungan pada hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dengan kinerja keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dan uji sobel dengan bantuan program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak mempengaruhi kinerja lingkungan dan kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak dapat memediasi hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dengan kinerja keuangan.¹⁴

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait

¹⁴ Rofi Dinnilah afazis and Susi Handayani, 'Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22.2 (2020), pp. 257–70, doi:10.34208/jba.v22i2.702.

akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang penerapan akuntansi manajemen lingkungan sebagai pemediasi, sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

2. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning, Brian W. Mahulette, Herman Karamov, Anneke Wangkar, 2020

PT Citra Raja Ampat Canning merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur. Untuk mempertahankan kualitas produk, perusahaan harus selalu memperhatikan dan mengevaluasi kinerja manajer. Untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem pengendalian manajemen bertujuan untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengambil keputusan guna mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis apakah sistem pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan sudah berjalan dengan baik (2) bagaimana proses dari sistem pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis perbandingan antara teori dan praktek yang tujuannya setiap data yang dikumpulkan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan. Dari Hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan strategis dan penyusunan anggaran dilakukan secara

terpisah berdasarkan divisi masing-masing sehingga tanggung jawab yang diberikan jelas dan mampu merangkul semua partisipasi mulai dari pimpinan sampai pada karyawan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen pada PT Citra Raja Ampat Canning sudah baik karena jelasnya pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap-tiap manajer khususnya manajer produksi sehingga dapat meningkatkan kinerja manajer dan produktivitas pada perusahaan.¹⁵ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang penulis ambil yaitu membahas tentang analisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam usaha meningkatkan kinerja manajer produksi pada PT. Citra Raja Ampat Canning, sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh Poci Kota Probolinggo.

3. Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada Arayah Madani Group, Andi Andika Jurjais, Muh. Suun, Hajering, 2021

Tujuan penelitian ini menganalisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada Arayah Madani Group. Jenis ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma interpretative. Informan yang

¹⁵ Brian W. Mahulette, Herman Karamoy, and Aneke Wangkar, 'Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning', *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.4 (2020), pp. 1010–17 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/index>>.

menjadi sumber data adalah kepala divisi marketing & CR, kepala divisi keuangan & accounting dan kepala divisi purchasing & Gudang. Hasil penelitian diperoleh: 1) Arayah Madani Group menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen berupa aplikasi Accurate yang berfungsi untuk mengolah informasi transaksi sesuai PSAK, 2) perencanaan pada Arayah Madani Group dibuat sesuai kebutuhan divisi dan disampaikan oleh Manajer ke Direksi untuk kemudian disetujui, 3) Pengendalian dan Pengambilan keputusan dimulai dari Manajer menyampaikan perencanaan kepada direksi dan keputusan akhir menunggu keputusan direksi.¹⁶ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang analisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan pengendalian dan pengambilan keputusan pada Arayah Madani Group, sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota Probolinggo.

4. Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada pt. Adira dinamika multi finance tbk kantor cabang Jayapura, Nurul Ilmy M, Abdul Rahman Mus, Hamzah Ahmad, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja

¹⁶ A A Jurjais, M Su'un, and H Hajering, 'Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group', *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.September (2021), pp. 159–78.

manajerial pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Hipotesis penelitian ini adalah sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Adira Dinamika Multifinance Tbk Kantor Cabang Jayapura. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk penilaian responden tentang sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kinerja manajerial. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan studi Pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; dan (2) ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.¹⁷ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait sistem akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada pt. adira dinamika multi finance, sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

¹⁷ Jurjais, Su'un, and Hajering.

5. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi, Dessy Gheofani, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT. Auxano Pekanbaru. Penelitian menggunakan indicator sebagai objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang e-commerce dengan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini berdasarkan keberhasilan suatu organisasi bisnis di era yang sarat dengan persaingan tergantung dari kesiapan suatu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang timbul yaitu dengan mengetahui informasi manajemen perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa gambaran umum PT. Auxano dan data kuantitatif yang di ukur, dengan satuan score. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan PT. Auxano. Hasil analisis yang diperoleh melalui regresi linear berganda hal ini menunjukkan bahwa variabel desentralisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan berdasarkan hasil koefisien korelasi.¹⁸ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama

¹⁸ D Gheofani, 'Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi', *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah ...*, 1.1 (2021), pp. 1-12

membahas terkait sistem akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada apt. auxano pekanbaru, sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

6. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat), Bahtiar Effendi, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor akuntansi manajemen lingkungan terhadap nilai perusahaan di Jawa Barat. Fenomena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi juga ditemukan dengan kondisi yang berbanding terbalik dengan rendahnya praktik pelaksanaan tanggung jawab pelestarian lingkungan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang berlokasi di Jawa Barat periode 2018-2019 dan berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 120 responden. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode penelitian ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksi melalui aspek input material, transportasi, penilaian pemasok, dan aspek lainnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu ditemukan hasil pengaruh negatif yang signifikan

antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksi melalui aspek output non produk, kepatuhan, dan mekanisme pengaduan lingkungan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang diproksi melalui aspek input material, output non produk, aspek kepatuhan, aspek transportasi, aspek lainnya, penilaian pemasok dan mekanisme pengaduan lingkungan secara simultan terpengaruh. pada nilai perusahaan. Teori keagenan berhasil diterapkan dalam penelitian ini, hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh yaitu penerapan akuntansi manajemen lingkungan terbukti mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.¹⁹ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat), sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

7. Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet Padang), Yuli Ardiany, Jhon Rinaldo, Tia Muliani, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja

¹⁹ Bahtiar Effendi, 'Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia', *Owner*, 5.1 (2021), pp. 72–82, doi:10.33395/owner.v5i1.331.

Manajerial Pada PT. P&P Lembah Karet Padang. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 327 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel yang didapatkan menjadi 31 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Desentralisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dengan koefisien regresi sebesar 0,118, dan nilai sig sebesar $0,276 > 0,05$. 2) Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dengan koefisien regresi sebesar -0,123, dan nilai sig sebesar $0,234 > 0,05$. 3) Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, dengan koefisien regresi sebesar 57,321, dan nilai sig sebesar $0,373 > 0,005$. 4) dari koefisien determinasi diketahui tidak terdapat pengaruh antara Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 0,1% dan sisanya sebesar 99,9%.²⁰ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait sistem akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet Padang), sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

²⁰ Yuli Ardiany, Jhon Rinaldo, and Tia Muliani, 'Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial', *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1.1 (2021), pp. 1–12, doi:10.31933/jaaip.v1i1.230.

8. Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di pt. Cerenti subur kabupaten kuantan singingi (studi empiris pada pt. Cerenti subur kuantan singingi pada periode 2013-2015), Erika Suryani, 2021

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Manajemen Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Cerenti Subur. Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang digunakan dalam data ini adalah data primer berupa kuesioner pada PT. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan. Populasi penelitian ini adalah tingkat manajemen Organisasi PT. Ukuran Cerenti Subur sebanyak 26 orang dan jumlah sampel sebanyak 26 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan bantuan Software SPSS versi 25. Dalam penelitian ini digunakan 1 variabel independen yaitu Manajemen Akuntansi (X) dan Pengambilan Keputusan (Y) sebagai variabel dependennya. Adapun indikator akuntansi manajemen antara lain perhitungan biaya, alat perencanaan, alat pengawasan, dan alat pengambilan keputusan. Sedangkan untuk indikator pengambilan keputusan antara lain keputusan menurut aktivitas manajerial, menurut struktur masalah, dan menurut sifat masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Akuntansi pada PT. Kabupaten Cerenti Subur Kuantan Singingi sebesar 0,344.²¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait akuntansi

²¹ Erika Suryani, 'Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di PT. Cerenti Subur Kuantan Singingi', *Scientific African*, 18 (2022), pp. 145–58, doi:10.1016/j.sciaf.2022.e01423.

manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di pt. Cerenti subur kabupaten kuantan singingi (studi empiris pada pt. Cerenti subur kuantan singingi pada periode 2013-2015), sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

9. Pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen, Emelia Apriani, Andry Arifani Rachman, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen (MAIS). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisisioner yang dikirimkan kepada koperasi simpan pinjam di kota Bandung. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Data diolah menggunakan software SPSS versi 20 for windows dengan metode analisis korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen. Sedangkan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

manajemen.²² Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang Pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen, sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

10. Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia, Dwi Puryati, 2022

Usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peran penting dalam mendukung perekonomian, sehingga dalam pengelolaan diperlukan praktik akuntansi manajemen yang baik untuk menunjang pencapaian kinerja usaha yang maksimal.²³ Praktik akuntansi manajemen yang baik juga diperlukan untuk menyesuaikan perkembangan revolusi industri 4.0. penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Bandung dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian adalah UMKM yang ada di Kota Bandung. Jumlah sampel adalah 167 UMKM kota Bandung dengan

²² Emelia Apriliani and Andry Arifian Rachman, 'Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung)', *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 01.02 (2021), pp. 132–46.

²³ Agung Parmono and Aminatus Zahriyah, 'Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Jember', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6.2 (2021), pp. 209–41, doi:10.32528/jiai.v6i2.4983.

teknik penentuan sampel yaitu simple random sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di kota Bandung mengimplementasikan akuntansi manajemen melalui proses perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan dan disimpulkan bahwa proses perencanaan dan pengendalian dalam katagori cukup dan pengambilan keputusan dalam katagori baik. Kinerja usaha pada UMKM tergolong cukup. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan variabel pengetahuan akuntansi manajemen sebagai variabel moderasi.²⁴ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait akuntansi manajemen, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ambil yaitu membahas tentang Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia,), sedangkan penulis mengambil tentang implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

²⁴ Dwi Puryati, 'Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9.01 (2022), pp. 124–35, doi:10.35838/jrap.2022.009.01.10.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama penulis/tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rofi Dinilah Afazis, Susi Handayani/2020	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediasi	Pembahasan terkait akuntansi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data menggunakan data yang tercatat di BEI 2. Analisis data menggunakan SPSS 22 3. Subjek yang diteliti yaitu kinerja keuangan : kinerja lingkungan sebagai pemediasi
2	Brian W. Mahulette, Herman Karamov, Anneke Wangkar/2020	Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan terkait manajemen 2. Metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Objek yang diteliti terkait analisis penerapan sistem pengendalian 4. Subjek penelitian yaitu Pt. Citra Raja Ampat Canning
3	Andi andika, Muh. suun, Hajering/2021	Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan pada arayah madani group	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan terkait manajemen 2. Metode penelitian yang digunakan kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Objek yang diteliti terkait analisis penggunaan sistem informasi 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan paradigma interpretative
4	Nurul Ilmy m, Abdul Rahman Mus, Hamzah Ahmad/2021	Pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada pt. Adira dinamika multi finance tbk kantor cabang jayapura	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable penelitian tentang sistem akuntansi manajemen 2. Pembahasan terkait manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Subjek yang diteliti yaitu studi kasus pad apt. adira dinamika multi tbk 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan studi pustaka
5	Dessy Gheofani/2021	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan terkait sistem akuntansi manajemen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variable penelitian tentang pegraruh desentralisasi 2. Teknik

		Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi		pengumpulan data yang digunakan adalah regresi linear berganda
6	Bahtiar Effendi/2021	Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat)	Pembahasan terkait akuntansi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian yaitu perusahaan manufaktur di Jawa Barat 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda
7	Yuli Ardiany, Jhon Rinaldo, Tia Muliani, 2021	Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. P&P Lembah Karet Padang)	pembahasan terkait sistem akuntansi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian yaitu PT. P&P lembah karet padang 2. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling 3. Objek yang diteliti terkait pengaruh desentralisasi
8	Erika Suryani/2021	Pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di pt. Cerenti subur kabupaten kuantan singingi (studi empiris pada pt. Cerenti subur kuantan singingi pada periode 2013-2015)	Pembahasan terkait akuntansi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian yaitu pada PT. Cerenti Subur 2. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif
9	Emelia Apriani, Andry Arifani Rachman/2021	Pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi manajemen	Pembahasan terkait akuntansi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek yang diteliti terkait pengaruh struktur organisasi dan budaya 2. Variabel penelitian 3. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif

10	Dwi Puryati/2022	Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia	Pembahasan terkait sistem akuntansi manajemen	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner
----	------------------	--	---	---

Sumber : data diolah oleh peneliti

Peneliti menyebutkan beberapa perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan, seperti objek penelitian yang fokus pada usaha *franchise* Es Teh Poci, serta lokasi penelitian yang dipilih, yaitu Kota Probolinggo, yang memang belum pernah diteliti terkait sistem akuntansi manajemennya. Variabel yang diambil oleh peneliti juga berbeda dari penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, yaitu Anggaran, Harga Pokok Produksi, dan Laporan Penjualan. Ketiga aspek ini sangat krusial dalam menentukan sistem akuntansi manajemen yang akan diterapkan di masa mendatang.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Akuntansi Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks bisnis, manajemen dapat dipahami sebagai upaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Manajemen dalam perusahaan lebih merujuk pada aktivitas dan proses pengelolaan sumber daya yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Proses ini berkaitan dengan upaya untuk mencapai

tujuan bisnis perusahaan, seperti meningkatkan kinerja keuangan, memperluas pangsa pasar, atau meningkatkan efisiensi aktivitas operasi.²⁵

Fungsi manajemen dalam perusahaan meliputi:

a. Fungsi Perencanaan

Fungsi manajemen yang harus dilakukan di awal kegiatan perusahaan agar dalam pelaksanaannya mempunyai pedoman atau garis besar kegiatan yang harus dilakukan. Perencanaan yang dilakukan perusahaan antara lain perencanaan tujuan bisnis, strategi, dan taktik untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Fungsi Pengorganisasian

Fungsi manajemen berikutnya yaitu harus mengorganisasikan sumber daya perusahaan, seperti manusia, uang, waktu, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan bisnis.

c. Fungsi Pengarahan

Manajemen dalam perusahaan harus mengarahkan sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Perusahaan perlu melibatkan upaya untuk memotivasi karyawan, mengatur struktur organisasi, dan mengembangkan budaya perusahaan yang kuat.

d. Fungsi Pengendalian

Manajemen harus memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bisnis.

²⁵ Hansen and Mowen.

Fungsi ini melibatkan monitoring kinerja, pengukuran pencapaian tujuan, dan tindakan perbaikan (jika diperlukan).²⁶

Menurut Siregar Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Menurut Platt Akuntansi manajemen merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Supriyono Akuntansi manajemen adalah proses dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer untuk perencanaan, pengimplementasian, dan pengendalian aktivitas-aktivitas organisasi.²⁷

Akuntansi manajemen adalah disiplin dalam akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Informasi yang

²⁶ Hansen and Mowen.

²⁷ Supriyono.

dihasilkan melalui akuntansi manajemen mencakup analisis anggaran, laporan kinerja, penentuan harga pokok produksi, dan laporan penjualan yang semuanya berfungsi sebagai alat bantu untuk merumuskan strategi bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan.

a. Akuntansi anggaran

Akuntansi anggaran adalah proses yang digunakan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya keuangan dalam suatu organisasi.²⁸ Melalui akuntansi anggaran, manajer dapat menetapkan tujuan keuangan, menyusun anggaran yang mencerminkan prioritas dan strategi, serta memantau realisasi anggaran terhadap rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian, fungsi anggaran adalah sebagai fungsi pelaksanaan, fungsi perencanaan dan pengawasan. Catatan keuangan yang berisi daftar perencanaan pengeluaran beserta perkiraan biaya dalam menjalankan suatu bisnis disebut dengan akuntansi anggaran. Seperti yang disebutkan dalam firman Allah yaitu QS. Al furqon: 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : “ dan orang-orang yang apabila berinfak atau membelanjakan (hartanya), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaannya itu) di tengah-tengah antara yang demikian”²⁹

Dengan adanya catatan keuangan perusahaan dapat mengetahui berapa jumlah yang dibutuhkan untuk keperluan, dan biaya

²⁸ Hansen and Mowen.

²⁹ NU Online, ‘Al-Furqan - Ayat 67’ <<https://quran.nu.or.id/al-furqan/67>>.

sesungguhnya, adanya catatan ini juga memberi informasi berupa pengeluaran dan pemasukan apa ada atau tidaknya selisish di dalamnya. Fungsi lainnya adalah memberikan gambaran akan perencanaan keuangan yang dibuat perusahaan. Setiap entitas pencari laba atau nirlaba bisa merasakan manfaat dari perencanaan dan pengendalian anggaran. Anggaran dibagi menjadi dua berdasarkan jangka waktunya yaitu:

1) Anggaran strategis

Anggaran jangka panjang, atau anggaran strategis, adalah rencana keuangan yang dirancang untuk periode lebih dari satu tahun, biasanya antara tiga hingga lima tahun, yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi secara keseluruhan. Anggaran ini mencakup proyeksi pendapatan dan pengeluaran yang mendukung rencana strategis, serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk investasi, pengembangan, dan pertumbuhan. Dengan memperhitungkan tren pasar, kondisi ekonomi, dan perubahan lingkungan bisnis, anggaran jangka panjang membantu organisasi merencanakan dan mempersiapkan diri untuk tantangan masa depan, serta memastikan bahwa keputusan keuangan sejalan dengan visi dan misi jangka panjang.³⁰

³⁰ Hansen and Mowen.

2) Anggaran Taktis

Anggaran jangka pendek, atau anggaran taktis, adalah rencana keuangan yang dirancang untuk periode waktu yang relatif singkat, biasanya satu tahun atau kurang. Anggaran ini berfokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan operasional dan strategi jangka pendek suatu organisasi. Dalam anggaran jangka pendek, perincian alokasi dana untuk berbagai aktivitas, biaya operasional, dan pendapatan diharapkan dapat membantu organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar dan memenuhi kebutuhan mendesak. Selain itu, anggaran ini juga berfungsi sebagai alat pengendalian untuk memantau kinerja keuangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam waktu yang cepat.

b. Harga pokok produksi

Harga pokok produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa sebelum dijual kepada konsumen. HPP mencakup semua biaya langsung dan tidak langsung yang terkait dengan proses produksi, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik,³¹ penentuan hpp juga berguna untuk harga jual yang mana harga jual sendiri merupakan

³¹ Candra Fatmawati Firdaus and Siti Nur Qomariyah, *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual: Studi Kasus Pada Batik Di Batik Sekarjati Star Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab ..., 2021).

jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa.³² Dalam konteks ini, biaya bahan baku meliputi semua material yang digunakan dalam proses produksi, sedangkan tenaga kerja langsung mencakup gaji dan upah yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat langsung dalam produksi barang atau jasa. Selain itu, overhead pabrik mencakup berbagai biaya tidak langsung yang diperlukan untuk mendukung proses produksi, seperti biaya pemeliharaan mesin, utilitas, dan penyusutan peralatan. Semua komponen ini saling berinteraksi dan berkontribusi pada total HPP yang harus dihitung secara akurat. Produksi dalam ekonomi islam adalah setiap aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat dengan cara mengeksplorasi sumber sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, Firman Allah dalam QS Al-Mulk: 15 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ الشُّورُ ﴿١٥﴾

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya dan hanya kepadanya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”³³

Segala biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi atau kegiatan perubahan bahan mentah menjadi barang akhir, seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, dan biaya bahan baku, dapat disimpulkan sebagai biaya produksi. Biaya non produksi

³² Ika Nur Mauliyah and Aslichatul Eny Kirom, ‘Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional’, *Ecoment Global*, 3.1 (2018), pp. 1–7.

³³ NU Online, ‘Al-Mulk · Ayat 15’ <<https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>>.

adalah biaya yang tidak berhubungan dengan unit yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi.

Cara menghitung harga pokok produksi adalah langkah untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang biaya produksi secara keseluruhan dan bagaimana biaya ini berdampak pada laba perusahaan. Harga pokok produksi adalah perhitungan total biaya produksi perusahaan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi:

Tabel 2.2
Rumus Perhitungan HPP

$$HPP = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

Sumber : Don R. Hansen and Maryane M. Mowen, managerial accounting.

1) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merujuk pada total pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh bahan mentah yang diperlukan dalam proses produksi. Biaya ini mencakup harga beli bahan, biaya transportasi, penyimpanan, dan juga biaya terkait lainnya yang diperlukan untuk memastikan bahan baku tersebut tersedia dan siap digunakan. Dalam Mengelola keuangan atau manajemen keuangan, biaya bahan baku merupakan komponen penting yang mempengaruhi perhitungan biaya

produksi dan profitabilitas suatu produk.³⁴ Pengelolaan yang efisien terhadap biaya bahan baku dapat membantu perusahaan meningkatkan daya saing dan mengoptimalkan keuntungan. Pemantauan dan analisis biaya bahan baku juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi tren harga dan memprediksi perubahan di pasar, yang dapat mempengaruhi strategi pembelian. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan alternatif sumber bahan baku atau melakukan negosiasi dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif.³⁵

2) Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah pengeluaran yang wajib dikeluarkan untuk keperluan tenaga kerja atau biasa disebut dengan buruh, buruh selalu ada dalam perusahaan karena merupakan tenaga kerja langsung dalam proses produksi dan terlibat secara langsung.³⁶

3) Biaya overhead

Biaya overhead adalah pengeluaran yang tidak dapat secara langsung dihubungkan dengan produksi suatu barang atau jasa, tetapi tetap sangat diperlukan untuk menjalankan operasional bisnis secara efektif. Biaya ini mencakup berbagai macam pengeluaran yang berfungsi untuk mendukung kegiatan produksi,

³⁴ Hosnul Ibadi, Nikmatul Masruroh, and Munir Is, 'Financial Management Model in Realizing the Economic Independence of Islamic Boarding School', 2.01 (2024), pp. 26–36, doi:10.58812/esssh.v1i03.

³⁵ Hansen and Mowen.

³⁶ Hansen and Mowen.

meskipun tidak terlihat langsung dalam setiap produk yang dihasilkan. Contoh biaya overhead yang umum meliputi biaya sewa gedung yang digunakan untuk kegiatan bisnis, biaya listrik dan air yang diperlukan untuk menjaga agar fasilitas berfungsi dengan baik, serta gaji karyawan yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi, seperti staf administrasi, manajer, dan tenaga pendukung lainnya. Selain itu, perawatan mesin dan peralatan juga termasuk dalam kategori biaya overhead, karena pemeliharaan yang baik diperlukan agar mesin dapat beroperasi dengan optimal. Meskipun biaya-biaya ini tidak terlihat langsung dalam produk akhir, mereka memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga agar bisnis tetap berjalan lancar dan efisien. Tanpa biaya overhead yang dikelola dengan baik, proses produksi bisa terhambat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

Tujuan perhitungan HPP adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi, termasuk untuk menentukan harga jual, dan untuk mengendalikan biaya pembelian serta biaya tenaga kerja. Biasanya nilai harga pokok produksi juga digunakan sebagai penentu dan patokan berapa laba yang diinginkan oleh perusahaan. Setelah perusahaan mengolah produk, tentunya perusahaan memerlukan dana untuk menggaji karyawan yang mengerjakan proses dan

beberapa hal lain yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

2. Bisnis waralaba

Bisnis waralaba adalah model bisnis di mana pemilik usaha (franchisor) memberikan hak kepada pihak lain (*franchisee*) untuk menggunakan merek dagang, sistem operasional, dan dukungan bisnis yang telah teruji dan sukses.³⁷ Model bisnis ini telah terbukti menjadi pilihan yang populer bagi banyak individu yang ingin memiliki bisnis sendiri tanpa harus memulai dari nol. Bisnis waralaba menawarkan sejumlah keuntungan yang menarik bagi kedua pihak yang terlibat.³⁸ Bagi franchisor, ini adalah cara untuk memperluas jangkauan bisnis mereka dengan relatif cepat dan efisien.

Dengan membuka peluang waralaba, mereka dapat mengeksploitasi potensi pasar yang lebih besar dan menghasilkan pendapatan dari biaya waralaba dan royalti yang diterima dari franchisee.

Definisi waralaba secara umum dapat diartikan sebagai pengaturan bisnis yang memiliki perusahaan (Pewaralaba atau franchisor) member/menjual hak kepada pihak pembeli atau penerima hak (Terwaralaba atau *franchisee*) untuk menjual produk dan atau jasa perusahaan pewaralaba tersebut dengan peraturan dan syarat-syarat lain yang telah ditentukan oleh pewaralaba.

³⁷ Arif, Anggraeni, and Ayuni.

³⁸ Arif, Anggraeni, and Ayuni.

Waralaba menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No.259/MPP/kep/7/1997 tanggal 30 Juli 1997 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pendaftaran Usaha Waralaba, yaitu Waralaba adalah perikatan di mana salah satu pihak diberikan hak untuk memanfaatkan dan atau menggunakan hak atas kekayaan intelektual atau penemuan atau ciri khas usaha yang dimiliki oleh pihak lain dengan suatu imbalan berdasarkan persyaratan dan/atau digunakan oleh pihak lain atau yang ditetapkan dalam rangka menyediakan dan atau penjualan barang dan jasa.

Pengertian Waralaba menurut PP RI No. 42 Tahun 2007 tentang waralaba, (Revisi atas PP No.16 Tahun 1997 tentang ketentuan dan Tata Cara Pelaksanaan Pendaftaran Usaha Waralaba) waralaba adalah hak khusus yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha terhadap sistem dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan/atau jasa yang telah terbukti hasil dan dapat dimanfaatkan dan/atau digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman persepsi terhadap suatu fenomena, Pendekatan ini menghasilkan analisis deskriptif yang disampaikan dalam bentuk kalimat lisan dari objek yang diteliti,³⁹ Penelitian kualitatif juga memiliki tujuan yang mana untuk memahami individu dengan mempertimbangkan pengalaman dan perspektif orang lain. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen. Dengan demikian, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah manusia atau human instrument. Untuk menjalankan peran ini, peneliti perlu memiliki dasar teori dan wawasan yang mendalam agar dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi objek penelitian dengan jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang akurat. Data yang akurat merujuk pada informasi yang benar-benar terjadi, bukan hanya yang tampak atau terucap, melainkan juga yang memiliki makna di balik penampilan dan ucapan tersebut.

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah studi kasus deskriptif. Dalam penelitian ini, suatu unit seperti unit sosial, keadaan individu, kondisi masyarakat, atau interaksi individu dalam kelompok dikaji

³⁹ SYAFRIDA HAFNI SAHIR, *Metodologi Penelitian*, 2022.

secara menyeluruh. Semua elemen penting dari unit ini dipertimbangkan untuk memberikan hasil yang komprehensif dan rinci.⁴⁰

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Probolinggo, Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu di kota Probolinggo masih banyak yang menjual Es teh dengan berbagai merek. Dan di Probolinggo juga masih belum bahkan jarang dilakukan penelitian terkait Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es teh Poci Kota Probolinggo.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Peneliti menguraikan data apa yang ingin diperoleh dan siapa yang akan menjadi subjek penelitian atau narasumber.⁴¹ Subyek penelitian dipilih dengan menggunakan Teknik purposive yaitu dipilih dengan penuh pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu atau memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti kali ini membahas tentang bisnis yang sudah tidak asing lagi di telinga kita yakni bisnis waralaba es teh poci yang berada di kota Probolinggo. Penelitian ini membahas bisnis bapak Farid selaku owner / pemilik bisnis sekaligus distributor waralaba es teh poci dan Mbak Siti selaku karyawan, bapak Farid sebagai subjek penelitian sekaligus pihak yang terlibat,

⁴⁰ SYAFRIDA HAFNI SAHIR.

⁴¹ SYAFRIDA HAFNI SAHIR.

dengan tujuan dapat memberikan data secara tepat, karyawan merupakan data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau biasa juga disebut dengan “memperhatikan” merupakan kegiatan memperhatikan atau mengamati secara akurat sekaligus mencatat fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Matthew dan Ross menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Menurut penegasan ini, instrumen utama dalam melakukan observasi adalah indera manusia. seperti pendengaran, penciuman, pengecap, dan penglihatan.⁴² Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini pengamatan partisipan dengan secara langsung terlibat untuk mengetahui bagaimana system akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara antara informan atau orang yang dipercayai untuk memperoleh informasi atau data yang diteliti, Selain itu, wawancara digunakan untuk mengetahui lebih banyak tentang responden, terutama ketika kemungkinan untuk memberikan tanggapan lebih lanjut sangatlah

⁴² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

kecil.⁴³ Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai bagaimana sistem akuntansi manajemen yang diterapkan pada bisnis waralaba Es Teh Poci Kota probolinggo, yang diharapkan sebagai seorang pewawancara adalah toleran, sabar, empati, tulus, menjadi pendengar yang baik, manusiawi, terbuka, jujur, serta objektif. narasumber yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini yaitu bapak Farid selaku Owner/Pemilik usaha, Ibu Ike selaku Manajer dan Mbak Siti selaku karyawan, sebagai pelengkap untuk memenuhi data/informasi yang akan diperoleh.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara dan observasi, penulis juga menggunakan pengumpulan data melalui metode dokumentasi yang mana mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik gambar, tertulis, maupun elektronik meliputi data tentang sistem akuntansi manajemen. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya oleh dukungan dokumen-dokumen dari owner atau narasumber. Dengan demikian dokumen yang didapat bisa menjadi pelengkap sekaligus penyempurna dari hasil yg sudah didapat melalui wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengorganisir informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengkategorian data, pemecahan menjadi unit-unit kecil, sintesis informasi, pengaturan dalam pola tertentu,

⁴³ Siti Indah and others, 'Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Prosedur Pelaksanaan Lelang Online (E-Auction) Di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Jember', 2.2 (2024), pp. 73–77.

pemilihan data yang relevan untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan agar informasi tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mana upaya yang dilakukan yakni menggolongkan atau mengorganisasikan data menjadi satuan yang dapat diolah, mencari pola, mencari dan menemukan data yang penting dan yang dipelajari, dan menyimpulkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dimulai dengan menyusun data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif terdapat 3 tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti memilah hal-hal pokok, bisa juga diartikan merangkum dan focus terhadap hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan mendapatkan gambaran yang jelas dari data yang telah direduksi, dan memfokuskan pada masalah tertentu.

2. Penyajian data (*display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses data kedalam suatu gambaran sosial. Peneliti melakukan pengumpulan terhadap beberapa pertanyaan yang berkaitan. Penulis mendata apa yang ia dapatkan setelah ia mendeskripsikan apa yang dilihat.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Peneliti menyimpulkan apa yang ia dapat dan makna yang ada dalam data yang diperoleh apakah ada kesamaan dan hubungan dari data

⁴⁴ Pandawangi.S, 'Metodologi Penelitian', *Journal Information*, 4 (2021), pp. 1-5.

yang lain. Kemudian peneliti memberikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

F. Keabsahan Data

Supaya penelitian dan temuan bersifat absah perlu dicari kepercayaannya dengan teknik-teknik keabsahan data. Peneliti menggunakan metode triangulasi, yang mana teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan media informasi luar sebagai mediasi untuk mengecek dan sebagai pembanding data-data yang diteliti. Teknik pemeriksaanya ada empat macam dalam triangulasi yaitu sumber,peneliti,metode, dan teori. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Tujuannya untuk mengecek dan juga membandingkan keabsahan data melalui waktu dan alat yang berbeda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

ada tiga tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Tahap deskripsi. Pada tahap ini peneliti melihat,mendengar dan merasakan lalu mendeskripsikannya. Peneliti mengumpulkan data dan informasi yang didapatkan.
2. Tahap reduksi . tahapan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.⁴⁵
3. Tahap seleksi. Tahap seleksi, peneliti melakukan analisis secara mendalam dan menguraikan focus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Hasilnya

⁴⁵ M Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

tema yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.⁴⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶ S Pd Nadirah, Andi Dwi Resqi Pramana, and Nurmalinda Zari, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)* (CV. Azka Pustaka, 2022).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Dan Sejarah Bisnis Waralaba Es Teh Poci Bapak Farid

Bapak Farid selaku owner es teh poci memulai bisnisnya pada tahun 2018, pada saat itu bisa dibilang masih belum ada es teh poci di kota probolinggo dan bapak Farid merupakan orang pertama yang mengambil bisnis waralaba es teh poci di kota probolinggo, karir bisnis bapak Farid berawal dibantu oleh istrinya yang membuka sebuah toko dan diikuti dengan membuka jus buah dan salad buah, berawal dari bisnis salad buah yang dirasa lumayan membuahkan hasil bapak Farid akhirnya menggandeng karyawan untuk menjaga tokonya dan salad buah, tak berhenti disitu bapak Farid mendapatkan saran dari istrinya untuk membuka usaha es teh juga yang dirasa bisa memberikan peluang yang lebih lagi. Dari sinilah awal karir bisnis bapak Farid dalam bisnis teh poci terbentuk yang dibantu oleh istrinya. Awal membuka bisnis teh poci bapak Farid harus *franchise* terlebih dahulu dikarenakan teh poci berbentuk *franchise*. Berawal dari bapak Farid yang menjaga sendiri hingga memiliki 3 karyawan yang sudah di rekrut bapak Farid. Bapak Farid mempunyai 5 stand hingga saat ini yang masih digunakan dengan satu stand tetap yang ada di cokro tepatnya di dekat rumah bapak Farid sendiri dan satu stand lainnya berpindah-pindah dan untuk sekarang standnya bertempat di mastrip, stand tersebut berpindah-pindah sesuai dengan pendapatan atau

bisa dikatakan sepi maka dari itu berpindah-pindah tempat, bapak Farid juga berjualan dikala ada event tertentu khususnya di probolinggo seperti event hadipro yang ada di alun-alun kota probolinggo. Dikarenakan teh poci merupakan produk yang cocok diberbagai kalangan usia. Konsumen yang dituju juga dari berbagai macam kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa

2. Nilai

a. Berorientasi pada pelanggan

Mendengarkan dan memahami kebutuhan pelanggan kami, berkomitmen untuk selalu menghormati pelanggan, sehingga memberi layanan yang terpenuhi.

b. Disiplin, jujur dan berintegritas

Menjaga kedisiplinan, kejujuran dan integritas, kami berusaha untuk meningkatkan kredibilitas kami sehingga kami membangun hubungan bisnis jangka panjang dengan pelanggan kami.

3. Lokasi dan tata letak

Bapak Farid memiliki 5 bahan stand, untuk stand tetap bapak Farid hanya membuka 1 stand dan yang satunya lagi stand tetap namun berpindah-pindah sesuai dengan ramainya pembeli, lokasi stand tetap bapak Farid berada di cokro tepatnya sebelum Smpn 9 kota probolinggo, stand yang kedua berada di mastrip tepatnya di depan Smkn 2 kota probolinggo atau sebelum bundaran gladak serang. Ada juga stand di alun-alun yang biasanya buka dihari sabtu atau malam minggu saja. Dan stand

yang lain buka ketika ada event di probolinggo seperti hadipro, konser music, pengajian akbar,dan acara-acara lainnya

4. Visi dan Misi

Visi adalah keinginan atau cita-cita perusahaan di masa depan. Sementara, misi adalah bagaimana sebuah perusahaan dapat mewujudkan cita-citanya tersebut di masa depan. Sebagai pemilik bisnis Bapak Farid memiliki Visi Misi tersendiri yang dibuat untuk memajukan usahanya:

Visi :

Menjadi usaha yang mampu membudayakan gaya hidup sehat dengan teh

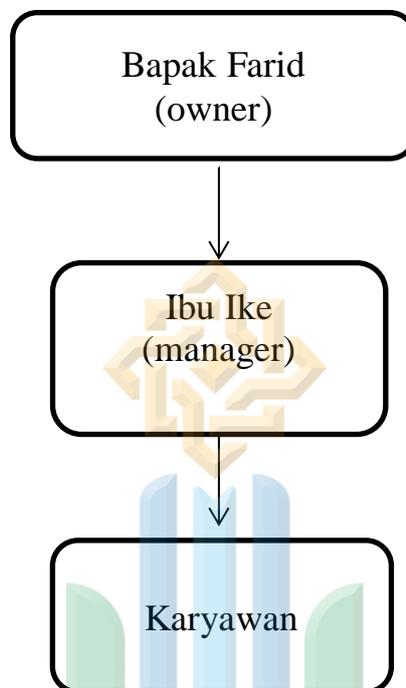
Misi:

- a. Menciptakan pelayanan dan kualitas yang memuaskan konsumen
- b. Menyediakan teh dengan bahan-bahan terbaik dan berkualitas asli
- c. Berupaya menciptakan banyak stand dan karyawan yang berkualitas

5. Struktur organisasi

Tujuan dibuat organisasi untuk mengkoordinasikan para anggota agar dapat bekerja sama dengan efektif dan efisien demi tujuan yang ingin dicapai dan sudah ditentukan. Untuk sementara struktur organisasi dari bisnis bapak Farid belum ada,dikarenakan segala aktivitas produksi dan keuangan dimanajemen oleh bapak Farid sendiri selaku pemilik. Biasanya untuk mengkoordinir usahanya bapak Farid menunjuk satu orang sebagai penanggung jawab.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : data diolah oleh peneliti

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah bagian dari memuat uraian data dari temuan yang telah diproses dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan. Data dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti berasal dari tiga informan yaitu bapak Farid, ibu ike, dan mbak siti.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat pendukung dalam penelitian ini. Akan disajikan secara sistematis mengenai data-data hasil penelitian yang menetapkan fokus masalah pada Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Di Kota Probolinggo.

1. Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran Pada Bisnis Waralaa Es Teh Poci

Didalam suatu bisnis entah dari bisnis apapun itu pasti ada yang namanya anggaran atau memiliki anggaran yang dikeluarkan untuk memulai bisnisnya, begitu juga pada bisnis waralaba yang dikelola bapak Farid ini. Anggaran adalah hal yang penting bagi sebuah bisnis, anggaran dapat digunakan sebagai perencanaan, alat, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Anggaran bisa dikatakan menjadi sebuah awal sebuah bisnis untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan keuntungan yang optimal. Dalam wawancara yang sudah peneliti lakukan, bapak Farid menyatakan:

“Untuk anggaran dalam bisnis ini tidak ada mungkin hanya modal awal dalam pengambilan bisnis *franchise* teh poci yaitu sebesar Rp.8.500, disitu kita sudah mendapatkan meja, gelas, sil,dan tempat es”⁴⁷

Hal serupa juga dikemukakan ibu ike selaku manager bapak Farid, beliau menyatakan:

“teh poci ini kan berbentuk *franchise*, jadi bisa dikatakan disini kita beli nama teh pocinya, untuk anggaran yang dikeluarkan itu Cuma modal awal untuk mengambil bisnis sekitar 8.500 pada tahun 2018”⁴⁸

Hasil wawancara yang bapak Farid dan ibu ike sampaikan sama persis yaitu mengidentifikasi untuk anggaran yang bapak Farid keluarkan hanya modal awal, disitu bapak Farid mendapatkan meja, tempat es, gelas, mesin press dan sil yang bisa bertahan cukup lama, dikarenakan Es Teh

⁴⁷ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo, 15 Januari 2025

⁴⁸ Ibu Ike, Probolinggo, 18 Januari 2025

Poci termasuk dalam produk yang tidak bisa bertahan lama setelah proses pembuatannya maka perlu adanya stock setiap hari dalam pembuatan es teh poci. Untuk modal awal yang bapak Farid keluarkan berasal dari uangnya sendiri, dari yang awalnya Cuma satu stand yang didekat rumahnya yakni sebelum SmpN 9 kota probolinggo, hingga sekarang sudah mempunyai 5 stand seperti yang bapak Farid sampaikan dalam sesi wawancara :

“untuk awal modal memang Rp. 8.500.000, tapi jika mau nambah stand lagi itu bisa lebih murah bisa Rp. 5.000.000”⁴⁹

Sama halnya seperti yang ibu Ike sampaikan:

“sekarang tuh kita ada 5 stand yang bisa dibuka, 1 stand tetap yang ada di sebelah rumah saya dan 1 stand pindah-pindah sesuai ramainya pembeli dan 3 stand lagi untuk event-event nanti yang ada di probolinggo”⁵⁰

Adapun anggaran yang biasanya bapak Farid keluarkan untuk membuka satu stand Teh Poci serta keperluan modal kerja seperti sewa tempat, biaya bahan baku dan juga tenaga kerja. Dalam wawancara yang sudah peneliti lakukan, bapak Farid menyatakan :

“kalau untuk itu saya tidak menghitung ya berapa pastinya, tapi kalau misal dikira kira, satu stand teh poci saja bisa 3 juta lebih, seperti 1 tempat yang berpindah-pindah itu sewa tempatnya berbeda, tapi kalau omset tergantung penjualan, karena setiap tempat beda daya jual belinya”⁵¹

Hal serupa juga dinyatakan oleh mbak siti selaku karyawan Bapak Farid , saat diwawancara beliau menyatakan:

⁴⁹ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

⁵⁰ Ibu Ike, Probolinggo, 18 Januari 2025

⁵¹ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

“biasanya dalam satu stand itu kita dikasih modal 300 ribu, itu dipakai untuk kembalian, gula dan buat jaga-jaga misal kehabisan es dan gallon”⁵²

Hasil wawancara diatas bisa dikatakan manajemen anggaran dapat bermanfaat sebagai perencanaan dengan mempertimbangkan tujuan, sumber ekonomi serta kendala yang dihadapi di masa mendatang, berdasar informasi peneliti peroleh bisnis bapak Farid berbentuk stand tetap dan event dimana ketika ada suatu event juga buka, seperti halnya yang bapak Farid nyatakan:

“dikarenakan anggaran yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatan atau bisa dibilang sepi dan tidak memungkinkan untuk membuka ke 5 stand jadi 3 standnya saya buat event saja meminimalisir pengeluaran, sehingga yang menetap 1 didekat rumah saya dan satunya lagi menetap tapi pindah-pindah sesuai rame atau tidaknya”⁵³

Berdasarkan dari informasi yang didapat peneliti bertanya lagi untuk lebih rincinya terkait sewa tempat, biaya bahan baku, dan juga tenaga kerja, seperti yang bapak Farid sampaikan:

“untuk biaya sewa tempat itu tidak pasti berapa pengeluarannya, tergantung dari yang mau menyewakan dan juga event yang berlangsung, sedangkan untuk event biasanya sekitar Rp. 200.000 s/d 1.000.000 dan untuk tempat menetap sekitar Rp. 2.000.000 s/d Rp. 5.000.000 tergantung dari tempat dan juga eventnya”⁵⁴

Dari hasil wawancara diatas untuk modal awal bisnis *franchise* bapak Farid sebesar Rp. 8.500.000 untuk satu stand, dan Rp. 5.000.000 untuk membuka stand- stand berikutnya. Untuk saat ini bapak Farid mempunyai 5 bahan stand yang bisa dibuka, jadi bapak Farid

⁵² Mbak Siti, Probolinggo, 18 Januari 2025

⁵³ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

⁵⁴ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

mengeluarkan dana kurang lebih sejumlah Rp. 28.500.000 dari awal bapak Farid merintis karirnya, bisnis bapak Farid ini berbentuk event dan juga stand tetap, untuk stand tetapnya bapak Farid ada 1 yang bertempat di dekat rumahnya yaitu di jl. Cokroaminoto, kota probolinggo, tepatnya sebelum SMP Negeri 9 kota probolinggo. Untuk anggaran bapak Farid masih belum menyusun terkait apa saja anggaran yang Bapak Farid keluarkan, disamping hal itu bapak Farid menganalisa terkait pendapatan yang dia peroleh tidak sebanding dengan pengeluarannya, dari hal itu bapak Farid memutuskan untuk tidak membuka semua standnya dan stand yang lain untuk event event tertentu saja, pengambilan keputusan yang dilakukan bapak Farid sudah baik, dilihat dari cara menganalisa dan identifikasi dari banyaknya anggaran yang dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh kadang tidak sesuai, bapak Farid mengambil jalan lain dengan cara membuka sebagian stand tetap dan sebagian stand di event event tertentu demi meminimalisir anggaran serta pendapatan yang akan diterima nantinya

2. Sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba es teh poci

Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang telah dikeluarkan dalam produksi. Pada bisnis waralaba yang dikelola bapak Farid ini tentunya memiliki beberapa pengeluaran untuk kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi, biaya bahan

baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Untuk biaya bahan baku itu sendiri, seperti yang bapak Farid sampaikan:

“kalau untuk biaya bahan baku biasanya untuk teh poci saja, biasanya sekitar Rp. 1.000 bisa lebih untuk satu stand, karena memang gelasnya yang mahal, kalau untuk gallon dan yang lain seperti varian-rasa tidak begitu mahal dan juga sering melebihi satu bulan karena minimnya peminat, pelanggan lebih sering membeli original.”⁵⁵

Disini saya menanyakan lagi kepada bapak Farid untuk memperkuat pertanyaan tentang bahan baku terkait varian rasa, beliau menyatakan:

“kalau untuk varian rasa dulu itu ada banyak tetapi karena minimnya pembeli bisa-bisa sampai 2 bulan lebih tidak ada yang membeli jadi sekarang saya cuman sediain 4 varian rasa saja yakni milo, beng-beng, chocolatos, matcha”⁵⁶

Adapun pertanyaan serupa kepada Mbak Siti selaku karyawan bapak Farid, beliau menyatakan:

“Biaya produksinya sih saya kurang tau, tapi biasanya disatu stand itu, untuk bahan mentahnya ada gula, gallon, es, teh pait, varian rasa seperti milo, matcha, beng-beng, chocolatos saja yang saya beli sendiri apabila habis, dan saya diberi modal Rp. 300.000 untuk kembalian, jadi jika semisal nanti ada kekurangan bahan bisa ambil langsung dari uang tersebut”⁵⁷

Hal serupa juga dikemukakan oleh manajer bapak Farid, ibu ike, beliau menyatakan:

“produksi sendiri belum tentu ya kapan habisnya terutama dibagian varian rasa, soalnya biasanya kalau habis kita bisa dikirim stock hari itu juga, kadang stocknya lebih kemudian disimpan untuk kebutuhan besoknya, semua tergantung dari rame atau tidaknya penjualan”⁵⁸

⁵⁵ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

⁵⁶ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

⁵⁷ Mbak Siti, Probolinggo, 18 Januari 2025

⁵⁸ Ibu Ike, Probolinggo, 18 Januari 2025

Dari hasil wawancara diatas pernyataan yang disampaikan oleh masing-masing narasumber pun sama, bisa disimpulkan untuk biaya bahan baku bapak Farid belum belum menghitungnya secara rinci tapi semisal dikira-kira bisa sampai Rp. 1.000 untuk satu stand Teh Poci dan untuk pemakaian sampai kapan itu tergantung kebutuhan biasanya dilihat dari ramai tidaknya konsumen. Tenaga kerja/karyawan yang bapak Farid punya saat ini berkisar 6 orang, berdasar dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, Bapak Farid menyatakan :

“untuk saat ini saya punya 6 orang karyawan dan saya sendiri terkadang masih jaga juga,karena usaha saya tidak hanya teh poci melainkan ada beragam jus buah dan salad buah, kalau untuk teh poci saja cuman 4 orang,2 orang stand tetap dan yang 2 lagi apabila ada event.”⁵⁹

Adapun pertanyaan serupa kepada mbak siti selaku karyawan,beliau menyatakan:

“biasanya dalam satu stand itu ada 1 orang, untuk upah gajinya bulanan Rp. 1.500.000 jadi bisa dibilang sehari Rp. 50.000,kalau event yang saya tahu itu gajinya per hari Rp. 60.000”⁶⁰

Hal serupa dinyatakan oleh Ibu Ike, beliau menyatakan:

“dalam satu stand itu ada 1 orang tergantung dari ramainya konsumen, semisal kurang orang bisa ditambah lagi dan bapak Farid sendiri biasanya yang bantu,dan biasanya 1 orang tersebut buat mememanajemennya apabila kewalahan”⁶¹

Bisa diketahui dari pernyataan diatas yang sudah disampaikan bisa disimpulkan bahwa dalam satu stand biasanya ada 1 orang tapi tidak menutup kemungkinan akan ditambahkan orang sesuai dengan ramainya

⁵⁹ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

⁶⁰ Mbak Siti, Probolinggo, 18 Januari 2025

⁶¹ Ibu Ike, Probolinggo, 18 Januari 2025

pembeli atau event yang ada, dengan satu orang yang mememanajemen bila terlampau ramai, untuk gaji sendiri bapak Farid menggajinya setiap bulan Rp. 1.500.000 atau bisa dibilang Rp. 50.000 dalam sehari, apabila ada event bapak Farid menggajinya hitungan hari dan dalam satu harinya digaji 60 Ribu. Jadi untuk upah terkait tenaga kerja ini, bapak Farid menggaji karyawannya setiap satu bulan sekali bagi stand tetap dan untuk stand yang ada di event bapak Farid menggaji karyawannya setiap selesai bekerja / satu hari sekali, hal itu bapak Farid lakukan untuk perhitungan omset penjualan nantinya, peneliti juga bertanya terkait jenis pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses. Untuk biaya yang Bapak Farid keluarkan seperti halnya sewa tempat, seperti yang bapak Farid sampaikan:

“untuk biaya diluar bahan baku sama tenaga kerja, biasanya tempat sewanya, itu nanti tergantung eventnya besar apa kecil, kalau besar bisa jadi 1 juta sampai 2 juta, tapi semisal di event event biasa itu kurang lebih 400 ribu dan untuk yang stand itu tergantung pemilik tempat yang kita sewa biasanya 2 juta sampai 5 juta dalam satu tahun.”⁶²

Berdasarkan pernyataan diatas pengeluaran selain bahan baku hanya tempat sewa saja, dikarenakan bisnis bapak Farid stand dan juga event dan juga tempatnya berbeda, pengeluaran yang dikeluarkan juga berbeda tergantung dari tempat dan juga eventnya. Dikarenakan proses produksi yang dilakukan tidak menentu tergantung dari habisnya bahan produksi dan juga event, bapak Farid belum menggunakan perhitungan HPP seperti halnya yang beliau sampaikan:

⁶² Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

"Kalau untuk perhitungan harga produksinya kayaknya belum secara rinci karna kadang rame kadang juga sepi sekali, mungkin hanya perhitungan terkait penjualan, biasanya kita laporan terkait laba bersihnya setelah selesai penjualan"⁶³

Berdasarkan dari hal yang sudah disampaikan diatas, Bapak Farid belum menggunakan perhitungan HPP terkait bisnisnya, dikarenakan proses produksi yang dilakukan tidak menentu tergantung dari banyaknya yang terjual, adanya suatu *event* dan habisnya bahan produksi.

C. Pembahasan temuan

Setelah proses penyajian data dan analisis data, proses selanjutnya yaitu pembahasan temuan yang sudah diperoleh saat melakukan penelitian. Berdasarkan pokok masalah yang sudah dirumuskan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini membahas tentang sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba Es Teh Poci di Kota Probolinggo milik Bapak Farid. Menurut teori akuntansi manajemen, setiap unit bisnis seharusnya melakukan pencatatan biaya secara rinci, baik biaya (*fixed cost*) maupun biaya tetap (*fixed cost*), untuk pengambilan keputusan yang tepat dan efisien. Selain itu laporan keuangan internal seperti laporan biaya, margin laba, dan analisis break-even sangat penting untuk evaluasi kinerja usaha. Sistem Akuntansi Manajemen digunakan untuk memberikan informasi penting kepada manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan operasional bisnis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen yang dilakukan oleh bapak Farid masih sederhana. Berikut beberapa hal yang disajikan sebagai data temuan.

⁶³ Bapak Farid, Wawancara, Probolinggo 15 Januari 2025

1. Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran

Dari hasil observasi dan wawancara dengan pelaku usaha, ditemukan tidak melakukan pencatatan biaya secara terstruktur dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian tanpa klasifikasi biaya yang rinci. Sedangkan penganggaran merupakan proses penyusunan rencana keuangan organisasi yang dilakukan dengan cara menyusun rencana kerja dalam jangka waktu tertentu umumnya satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter. Menurut Hansen and Mowen dalam bukunya Akuntansi Manajerial. Akuntansi anggaran adalah catatan keuangan yang berisi daftar perencanaan pengeluaran beserta perkiraan biayanya dan dibandingkan dengan pengeluaran sebenarnya atau yang telah terealisasi. Dari catatan tersebut dapat diketahui berapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk suatu keperluan dan biaya sesungguhnya. Anggaran dibedakan menjadi dua berdasarkan jangka waktunya, yaitu:

a. Anggaran Strategis (jangka panjang)

Anggaran jangka panjang adalah anggaran yang dibuat untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal (*capital budget*). Anggaran jangka panjang tidak harus berupa anggaran modal. Hal ini dapat membantu manajemen untuk memastikan bahwa semua perhatian tidak berfokus pada operasional jangka pendek. Hal ini penting karena anggaran, sebagai rencana satu periode memiliki sifat untuk jangka pendek. Untuk anggaran jangka panjang yang bapak Farid keluarkan hanya

modal awal dari 5 bahan stand yaitu sebesar Rp. 25.500.000 disitu bapak Farid sudah mendapatkan meja, tempat es, sebagian varian rasa, gelas, mesin press dan sil yang notabennya bisa bertahan cukup lama, dikarenakan es teh poci termasuk dalam produk yang tidak bisa bertahan lama setelah proses pembuatannya maka perlu adanya stock setiap hari dalam pembuatan Es Teh Poci.



Gambar 4.2 Stand Teh Poci Bapak Farid

b. Anggaran Taktis (jangka pendek)

Anggaran jangka pendek adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama sampai satu tahun. Anggaran ini biasanya dikeluarkan untuk keperluan modal kerja seperti sewa tempat, biaya bahan baku dan juga tenaga kerja. Untuk anggaran jangka pendek bapak Farid belum menghitungnya secara pasti, untuk satu stand bisa sampai Rp 5.000.000 apabila dengan sewa tempat, dan untuk setiap stand dikasih modal Rp 300.000 untuk digunakan semisal kehabisan *stock* bahan baku dan keperluan lainnya.

Jika dibandingkan dengan teori yang peneliti cantumkan, bisnis bapak Farid ini belum ada catatan terkait perencanaan pengeluaran beserta perkiraan biayanya, dikarenakan dalam bisnisnya bapak Farid naik turun pendapatan dan pengeluaran selalu berbeda tergantung dari pembelian dan event juga begitu dimana biaya pengeluaran dari setiap *event* itu beda beda tergantung dari besar kecilnya event tersebut. Hasil riset peneliti menemukan sebuah temuan Dalam bisnis bapak Farid penyusunan anggaran yang dilakukan masih sederhana. pengambilan keputusan yang dilakukan bapak Farid sudah baik, dilihat dari cara menganalisa dan identifikasi dari banyaknya anggaran yang dikeluarkan dengan pendapatan yang diperoleh tidak sesuai, untuk itu bapak Farid membuka usahanya dengan 2 cara yakni stand tetap dan juga *event event* tertentu untuk meminimalisir anggaran yang akan dikeluarkan nantinya.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, Sistem akuntansi manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci bapak Farid sudah dilaksanakan, namun belum maksimal karena bapak Farid hanya melihat anggaran secara garis besarnya saja, dan perlu adanya pencatatan terkait anggaran yang dikeluarkan, sebagai bahan analisis kedepan terkait usaha Es Teh Poci yang ditekuni bapak Farid ini, dikarenakan Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun dengan baik akan membuat bawahan menyadari bahwa

manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan bawahan akan mendapatkan pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.

2. Sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi

Harga Pokok Produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Menurut Hansen and Mowen dalam bukunya yaitu akuntansi manajerial harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja, dan overhead. harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Tujuan perhitungan HPP adalah untuk mengukur perhitungan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi, termasuk untuk menentukan harga jual, dan untuk mengendalikan biaya pembelian serta biaya tenaga kerja.

a. Biaya bahan Baku

Biaya bahan baku (*raw material cost*) adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan yang meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan lain-lain. Unsur harga pokok bahan yang dibeli adalah semua biaya untuk memperoleh bahan baku dan untuk menempatkan dalam keadaan siap pakai.

Gambar 4.3 Bahan Baku



Sumber : data diolah oleh peneliti

Dari pernyataan diatas untuk biaya bahan baku bapak Farid belum menghitungnya secara rinci tapi semisal dikira kira bisa sampai RP.1.000 untuk satu stand Teh Poci dan untuk pemakaiannya itu tergantung kebutuhan biasanya dilihat dari ramai tidaknya konsumen.

Tabel 4.1 Biaya bahan baku Es Teh Poci

Bahan baku	harga	satuan
Galon	5.000	3
Teh pait	50.000	1 bungkus
Gelas	350.000	1 dus
Sil	20.000	1 pack
Stiker gelas teh poci	25.000	100 pcs
Es batu kotak	20.000	4 plastik besar
milo	20.000	10 pcs
beng-beng	20.000	10 pcs
chocolatos	20.000	10 pcs
taro	20.000	10 pcs
Total	550.000	

Sumber : data diolah peneliti

b. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang dimaksud disini didefinisikan sebagai setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang dan/atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri ataupun masyarakat secara umum. Tenaga kerja/karyawan yang bapak Farid punya saat ini berkisar 6 orang. dalam satu stand biasanya ada 1 orang yang akan ditambah apabila ramainya pembeli dengan satu orang yang memanajemen, untuk gaji sendiri bapak Farid menggaji karyawannya setiap satu bulan sekali sebesar Rp.1.500.000 atau 50.000 per hari dan untuk event Rp.60.000 per hari.

Tabel 4.2 Perhitungan Laba Penjualan

$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Modal awal} - \text{pengeluaran}$
--

Sumber : data di olah oleh peneliti

c. Biaya *Overhead*

BiayaOverhead adalah jenis pengeluaran yang tidak berkaitan secara langsung dengan proses produksi barang ataupun jasa. untuk biaya overhead yang bapak Farid keluarkan seperti halnya sewa tempat pada suatu *event* atau pada suatu tempat yang dikontrakkan.pengeluaran *overhead* yang bapak Farid keluarkan hanya tempat sewa saja, dikarenakan bisnis bapak Farid tempatnya berbeda, pengeluaran yang dikeluarkan juga berbeda, biasanya berkisar Rp. 200.000 s/d Rp. 2.000.000 tergantung dari eventnya dan untuk stand tetap sewa tempatnya biasanya 2-5 juta dalam 1 tahun.

Dibandingkan dengan teori yang peneliti cantumkan terkait tujuan perhitungan HPP, penentuan harga jual bapak Farid mengambil sampel dari para *franchise* Teh Poci yang lain, dimana kebanyakan dijual dengan harga Rp. 3.000, varian rasa dijual Rp. 9.000, berbeda ketika *event event* besar biasanya dijual dengan harga Rp. 15.000 tergantung ketentuan dari panitia *event*. Sedangkan untuk pengendalian biaya bapak Farid menggaji karyawannya setiap setelah selesai bekerja bagi yang *event* dan satu bulan sekali bagi stand yang tetap. dan hal itu dirasa sangat efektif untuk meningkatkan semangat kerja karyawan yang nantinya juga mempengaruhi daya beli konsumen. Berdasarkan dari hal yang sudah disampaikan diatas, bapak Farid belum menggunakan perhitungan HPP terkait bisnisnya, dikarenakan proses produksi yang dilakukan tidak menentu tergantung dari habisnya bahan produksi dan suatu *event*. Jika dihitung menggunakan rumus yang sudah peneliti cantumkan diperoleh hasil demikian :

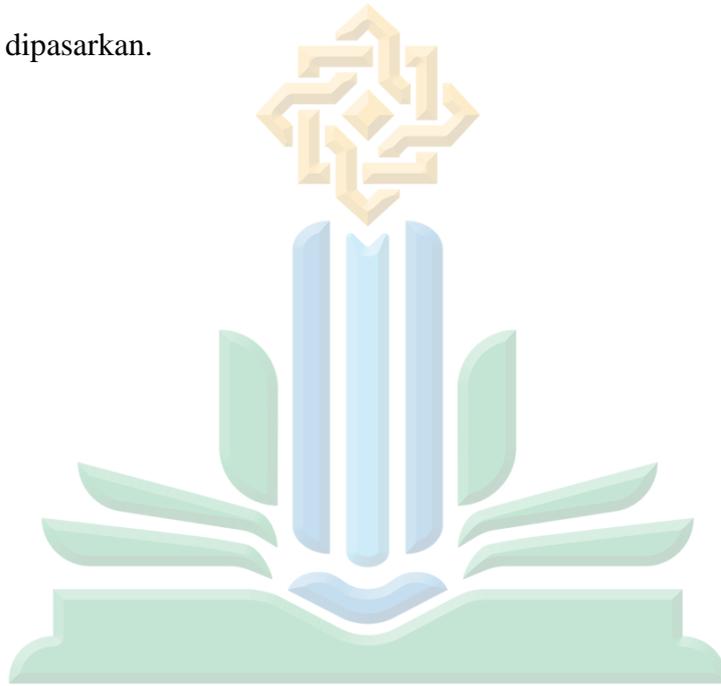
Tabel 4.3 Perhitungan HPP

HPP = Biaya bahan baku + tenaga kerja + overhead
= 550.000 + 60.000 + 200.000
= 810.000

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan dari hasil pembahasan temuan diatas, sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci sudah dijalankan namun belum maksimal karena belum mencakup kegiatan produksi dalam unit dan biaya serta perhitungan HPP belum digunakan, perlu adanya perhitungan terkait harga pokok

produksi untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, HPP dihitung juga bertujuan agar dapat mengetahui jumlah biaya yang harus dikeluarkan saat memproduksi suatu barang dan jasa. HPP dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk menentukan harga jual produk atau jasa yang akan dijual atau dipasarkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan diatas, untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut :

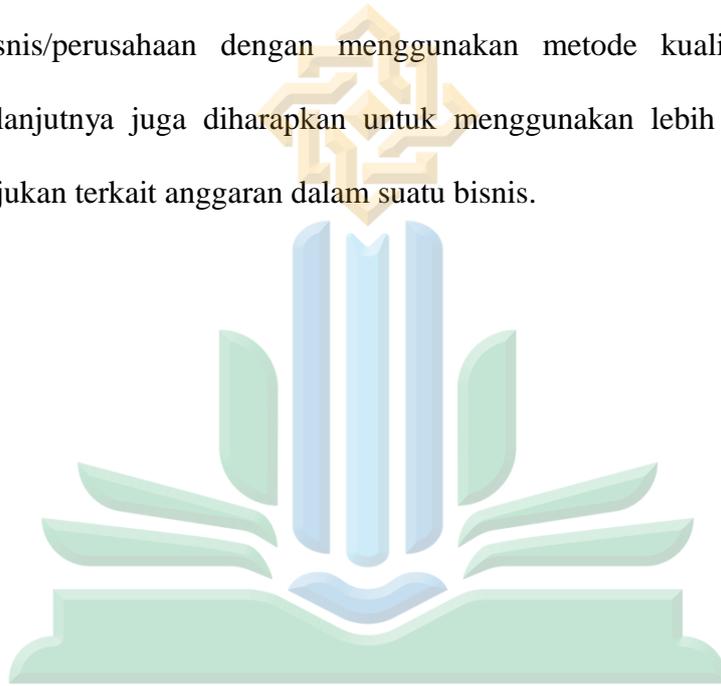
1. Sistem akuntansi manajemen anggaran pada bisnis waralaba Es Teh Poci Bapak Farid telah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan. Bapak Farid hanya melihat anggaran secara umum, sehingga diperlukan pencatatan yang lebih rinci terkait anggaran yang telah dikeluarkan untuk memberikan pedoman yang berguna bagi manajemen menengah maupun manajemen puncak.
2. Sistem akuntansi manajemen harga pokok produksi pada bisnis waralaba Es Teh Poci telah dijalankan, namun masih belum maksimal, karena belum digunakannya perhitungan HPP, sebab belum dilakukannya karena penjualan yang tidak stabil setiap harinya. Oleh karena itu, diperlukan perhitungan harga pokok produksi untuk mengetahui total biaya produksi.

B. Saran

1. Bagi pelaku bisnis diharapkan dapat membuat catatan mengenai anggaran yang akan dikeluarkan dan perlunya perhitungan harga pokok produksi untuk mengetahui total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sebagai patokan dalam menentukan harga jual produk Es Teh Poci yang lebih efisien dan menguntungkan. Ia juga akan mampu memaksimalkan

sistem akuntansi pengelolaan anggaran dan harga pokok produksi di masa depan.

2. Bagi peneliti selanjutnya saran yang bisa diberikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu hendaknya lebih mempelajari lagi terkait anggaran dan diharapkan dapat meneliti secara lebih rinci terkait anggaran dalam suatu bisnis/perusahaan dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber rujukan terkait anggaran dalam suatu bisnis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan (Kemenag, 2019)

Apriliani, Emelia, and Andry Arifian Rachman, 'Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bandung)', *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, 01.02 (2021), pp. 132–46

Ardiany, Yuli, Jhon Rinaldo, and Tia Muliani, 'Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial', *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1.1 (2021), pp. 1–12, doi:10.31933/jaaip.v1i1.230

Arif, Moh Erfan, Rila Anggraeni, and Risca Fitri Ayuni, *Bisnis Waralaba* (Universitas Brawijaya Press, 2021)

Brian W. Mahulette, Herman Karamoy, and Aneke Wangkar, 'Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada Pt. Citra Raja Ampat Canning', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.4 (2020), pp. 1010–17 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/index>>

Dinnilah afazis, Rofi, and Susi Handayani, 'Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Kinerja Lingkungan Sebagai Pemediiasi', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22.2 (2020), pp. 257–70, doi:10.34208/jba.v22i2.702

Dwi Puryati, 'Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9.01 (2022), pp. 124–35, doi:10.35838/jrap.2022.009.01.10

Effendi, Bahtiar, 'Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia', *Owner*, 5.1 (2021), pp. 72–82, doi:10.33395/owner.v5i1.331

Firdaus, Candra Fatmawati, and Siti Nur Qomariyah, *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual: Studi Kasus Pada Batik Di Batik Sekarjati Star Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab ..., 2021)

Gheofani, D, 'Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Auxano Pekanbaru Skripsi', *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah ...*, 1.1 (2021), pp. 1–12 <<http://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/7904%0Ahttp://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/download/7904/3295>>

Hansen, Don R, and Maryanne M Mowen, *Managerial Accounting* (South-Western, 2007)

- Ibadi, Hosnul, Nikmatul Masruroh, and Munir Is, 'Financial Management Model in Realizing the Economic Independence of Islamic Boarding School', 2.01 (2024), pp. 26–36, doi:10.58812/esssh.v1i03
- Indah, Siti, Purwaning Yuwana, Dinda Syevia Nazarina, Marcellia Eka Pradita, and Nanda Nafa, 'Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Prosedur Pelaksanaan Lelang Online (E-Auction) Di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Jember', 2.2 (2024), pp. 73–77
- Jogiyanto Hartono, M, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018)
- Jurjais, A A, M Su'un, and H Hajering, 'Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan, Pengendalian Dan Pengambilan Keputusan Pada Arayah Madani Group', *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3.September (2021), pp. 159–78
- Kholmi, Masiyah, *Akuntansi Manajemen* (UMMPress, 2019), II
- Mauliyah, Ika Nur, and Aslichatul Eny Kirom, 'Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional', *Ecoment Global*, 3.1 (2018), pp. 1–7
- Nadirah, S Pd, Andi Dwi Resqi Pramana, and Nurmalinda Zari, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)* (CV. Azka Pustaka, 2022)
- Niken, Niken, and Ahmad Tomu, 'ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI AYAM BROILER PADA USAHA TERNAK LANGODAY FRESH CHICKEN', *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 8.1 (2024), pp. 53–66
- Online, NU, 'Al-Furqan · Ayat 67' <<https://quran.nu.or.id/al-furqan/67>>
- , 'Al-Mulk · Ayat 15' <<https://quran.nu.or.id/al-mulk/15>>
- Pandawangi.S, 'Metodologi Penelitian', *Journal Information*, 4 (2021), pp. 1–5
- Parmono, Agung, and Aminatus Zahriyah, 'Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Jember', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6.2 (2021), pp. 209–41, doi:10.32528/jiai.v6i2.4983
- Purwanti, Ari, *Akuntansi Manajemen* (Penerbit Salemba, 2023)
- Ramdhan, Muhammad, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021)
- Supriyono, R A, *Akuntansi Keperilakuan* (Ugm Press, 2018)
- Surbakti, ESTA, 'ANALISIS PROSES PENYUSUNAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (RKA-SKPD) PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN PENDAPATAN ASET DAERAH KABUPATEN KARO', 2018

Suryani, Erika, 'Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di PT. Cerenti Subur Kuantan Singingi', *Scientific African*, 18 (2022), pp. 145–58, doi:10.1016/j.sciarf.2022.e01423

SYAFRIDA HAFNI SAHIR, *Metodologi Penelitian*, 2022

Syalsabila, Syerli, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Minuman Es Teh Poci', *Prosiding : Seminar Nasional Ekonomi Dan Teknologi*, 2023, pp. 160–65, doi:10.24929/prosd.v0i0.2819

———, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MINUMAN ES TEH POCI', in *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi Dan Teknologi*, 2023, pp. 160–65

Syamil, Ahmad, Annisa Fitri Anggraeni, Rita Martini, Riski Hernando, Rima Rachmawati, Tiolina Evi, and others, *AKUNTANSI MANAJEMEN: Konsep-Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	variable	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi sistem akuntansi manajemen pada bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo	analisis penerapan akuntansi manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Akuntansi Manajemen 2. Pengertian Bisnis Waralaba Es 3. Pengertian Es Teh Poci 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Farid selaku owner b. Ibu Iike selaku manager c. Mbak siti selaku karyawan 2. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Penelitian: Field Reserch (Penelitian Lapangan) 2. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Subyek Penelitian : Purposive 4. Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Reduksi Data c. Penarikan Kesimpulan 6. Validitas Data : Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Anggaran Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Probolinggo 2. Bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen Harga Pokok Produksi Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Probolinggo



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Agus Yunus Alfarabi

NIM : 212105030038

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Judul Skripsi : Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es The Poci Kota Probolinggo.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 11 Februari 2025

Yang bertanda tangan



Agus Yunus Alfarabi

Nim. 212105030038

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Kegiatan bisnis waralaba es teh poci kota probolinggo.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana awal memulai bisnis waralaba es teh poci di kota probolinggo?
2. Berapa anggaran yang dikeluarkan untuk memulai bisnis ini?
3. Berapa modal awal yang dikeluarkan?
4. Berapa kira-kira jumlah pembelian produk dalam sehari?
5. Berapa harga produk ini per porsi?
6. Untuk bahan bakunya apa saja dan berapa harganya?
7. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam sebulan?
8. Apa saja yang sering menjadi kendala dalam menjalankan usaha waralaba ini?
9. Apa saja yang diperoleh dari bisnis waralaba ini?
10. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1531/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2024 12 Desember 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Pemilik Usaha Franchise Es Teh Poci
Kebonsari Kulon, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Agus Yunus Alfarabi
NIM : 212105030038
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset "Analisis Sistem Akuntansi Manajemen -Pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Probolinggo" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A. J. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Nuruz Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farid

Status: Owner/Pemilik Bisnis

Dengan ini Menerangkan Bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama :Agus Yunus Alfarabi

NIM :212105030038

Fakultas :FEBI

Jurusan :Akuntansi

Universitas :UIN KHAS Jember

Telah Selesai melakukan penelitian mengenai Sistem Akuntansi Manajemen pada Bisnis Waralaba Es Teh Poci Kota Probolinggo, Mulai tanggal 12 Desember s/d 11 Februari untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN PADA BISNIS WARALABA ES TEH POCI DI KOTA PROBOLINGGO”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebesar besarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya, terima kasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemilik Bisnis



Farid

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi penelitian:

Bisnis waralaba Es teh poci terletak di kota probolinggo.

no.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	12 Desember 2024	memasukkan surat izin penelitian ke bisnis waralaba es teh poci dan surat penelitian acc	
2	15 Januari 2025	wawancara mengenai manajemen anggaran di bisnis waralaba es teh poci	
3	18 Januari 2025	wawancara mengenai manajemen anggaran di bisnis waralaba es teh poci	
4	18 Januari 2025	wawancara mengenai harga pokok produksi	
5	11 Februari	dokumentasi sekaligus pamit	



Jember, 11 Februari 2025

Mengetahui,

Pemilik bisnis



Farid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS SOLAR
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KL

IQ



UNIVERSITY OF JEMBER
KIAI MOHAMMAD AL-FORQANI
STUDIO
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Agus Yunus Alfarabi
NIM : 212105030038
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis sistem Akuntansi Manajemen Pada Bisnis Waralaba Es teh poci Kota Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Februari 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hi. Mariyah Ulfah, S.Ag, M.El

NIP. 197709142005012004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Agus Yunus Alfarabi
NIM : 212105030038
Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 11 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Profil Pribadi

Nama : Agus Yunus Alfarabi
Nim : 212105030038
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 09 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Raya 02 Bantaran, Desa Bantaran, Kecamatan Bantaran, Kabupaten Probolinggo
Universitas : UIN KHAS Jember
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi/Angkatan : Akuntansi Syariah/2021

Riwayat Pendidikan

RA : 2006-2008
MI DARUL ULUM : 2008-2014
MTS DARUL ULUM : 2014-2017
MAN 2 KOTA PROBOLINGGO : 2017-2020
UIN KHAS Jember : 2021-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R